

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat dua manfaat dari kawasan hutan mangrove di Kecamatan Kuala Jambi yaitu manfaat langsung dan manfaat tidak langsung. Manfaat langsung diantaranya terdapat 13 jenis ikan, 5 jenis udang, 2 jenis kerang, kepiting dan madu. Dari ke lima manfaat langsung yang didapatkan jika diurutkan dari manfaat tertinggi ke terendah yaitu pemanfaatan ikan (49,47%), udang (40,98%), kerang (4,82%), kepiting (4,71%), dan madu (0,02%). Kelima jenis manfaat langsung tersebut memberikan kontribusi terbesar senilai Rp.932.181.000,00/Tahun. Pemanfaatan tidak langsung dengan menilai biaya perjalanan wisatawan menuju objek wisata hutan mangrove yang memberikan sumbangan sebesar Rp.224.817.870,00/Tahun. Sehingga didapatkan total nilai pemanfaatan kawasan hutan mangrove sebesar Rp.1.156.998.870,00/Tahun.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Diperlukan kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti penyuluhan secara rutin dari pihak pemerintah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan hidupnya melalui kegiatan pemanfaatan, pengamanan dan pelestarian kawasan hutan mangrove di Kecamatan Kuala Jambi. Karena pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu faktor penting keberhasilan pengelolaan suatu kawasan. Jika masyarakat memperoleh manfaat langsung dari keberadaan kawasan maka masyarakat akan ikut terlibat dalam pengelolaan dan pengamanan kawasan.
2. Perlunya penelitian lebih lanjut tentang penilaian kawasan hutan mangrove Kecamatan Kuala Jambi seperti manfaat pilihan, manfaat keberadaan dan manfaat warisan dari keberadaan kawasan hutan mangrove di Kecamatan Kuala Jambi.